

## ABSTRAK

### **Fitri Nurjanah: “Analisis Penerapan PSAK 109 pada Akuntansi Zakat dan Infak/sedekah di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Purwakarta”**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Purwakarta merupakan salah satu Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang dalam melakukan pelaporan keuangan harus sesuai dengan PSAK 109 yaitu mengatur tentang unsur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan. Akan tetapi dalam kenyataannya masih terdapat kendala dalam pelaksanaan PSAK 109 di BAZNAS Kabupaten Purwakarta. Terlebih BAZNAS Kabupaten Purwakarta tidak mempublikasikan Catatan Atas Laporan Keuangannya kepada masyarakat. Sehingga pembahasan ini menjadi suatu hal yang cukup menarik untuk diteliti karena sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi BAZNAS Kabupaten Purwakarta terhadap penerapan PSAK 109.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui dan menganalisis mekanisme penerapan PSAK 109 di BAZNAS Kabupaten Purwakarta; 2) Mengetahui dan menganalisis kesesuaian PSAK 109 di BAZNAS Kabupaten Purwakarta; 3) Mengetahui dan menganalisis kendala yang dihadapi dalam penerapan PSAK 109 di BAZNAS Kabupaten Purwakarta.

Akuntansi zakat dan infak/sedekah dalam PSAK 109 dimaksudkan untuk mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi zakat dan infak/sedekah. PSAK ini berlaku untuk Amil Zakat atau suatu organisasi/entitas pengelola zakat untuk menjadi landasan standarisasi keseragaman (*uniformity*) dan keterbandingan (*comparability*)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah jenis data kualitatif dengan sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Fokus penelitian ini pada unsur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pengelolaan dana zakat dan infak/sedekah. Pada teknik pengambilan data penelitian dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: 1) Mekanisme penerapan akuntansi zakat dan infak/sedekah di BAZNAS Kabupaten Purwakarta sudah menggunakan PSAK yang berlaku yaitu PSAK 109; 2) Kesesuaian menurut PSAK 109 BAZNAS Kabupaten Purwakarta sudah sesuai dengan unsur penyajian, akan tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan unsur pengakuan, pengukuran serta pengungkapan.; 3) Kendala yang dihadapi oleh BAZNAS Kabupaten Purwakarta dalam menerapkan PSAK 109 yaitu berada pada sumber daya manusia dan juga error sistem. BAZNAS Kabupaten Purwakarta juga tidak mempublikasikan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

**Kata Kunci: Akuntansi ZIS, BAZNAS Purwakarta, PSAK 109**